

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
30 September 2010
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6 - 43

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 30	21.580.308.211	38.453.760.497
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 11	48.149.560.610	25.871.377.718
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.267.595.961 pada 30 September 2010 dan Rp 493.705.039 pada 30 September 2009	2d, 4, 11, 30	199.155.555.519	203.322.312.323
Piutang lain - lain	2n, 2o, 15	1.338.584.012	4.126.369.231
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.755.726.021 pada 30 September 2010 dan Rp 2.331.010.278 pada 30 September 2009	2f, 6, 11	329.716.210.804	162.993.879.669
Pajak dibayar di muka	2p, 13	12.656.732.330	9.759.433.086
Biaya dibayar di muka	2g	1.852.749.124	1.255.809.353
Uang muka pembelian	7	9.218.446.711	10.513.279.648
Jumlah Aset Lancar		<u>623.668.147.321</u>	<u>456.296.221.525</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	7.765.279.941	6.487.851.697
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 665.488.103.530 pada 30 September 2010 dan Rp 591.769.067.300 pada 30 September 2009	2h, 2j, 2k, 9, 11	357.820.404.347	357.989.783.306
Uang muka pembelian aset tetap		18.316.320.227	10.825.620.062
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	10	2.882.790.403	3.955.728.150
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>389.217.789.108</u>	<u>381.691.977.405</u>
JUMLAH ASET		<u>1.012.885.936.429</u>	<u>837.988.198.930</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	11, 29h, 30	48.529.552.037	105.133.553.395
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	24.013.338.258	30.943.504.212
Pihak ketiga	12, 30	71.702.530.420	75.066.001.502
Hutang pajak	2p, 13	3.765.684.725	22.332.233.071
Beban masih harus dibayar	14, 30	34.587.257.818	25.754.812.741
Hutang lain-lain		1.414.613.528	1.471.913.448
Hutang obligasi – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l, 17	79.331.606.980	-
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>263.344.583.766</u>	<u>260.702.018.369</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p, 13	8.990.169.024	12.535.351.464
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2q, 16	26.718.133.012	21.676.778.866
Hutang obligasi jangka panjang - bersih	2l, 17	158.663.213.960	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>194.371.515.996</u>	<u>34.212.130.330</u>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>457.716.099.762</u>	<u>294.914.148.699</u>
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH			
	2b	812.609.656	873.838.936
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 18	46.937.035.768	41.686.945.575
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 19	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b, 8	-	588.634.641
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		28.993.377.200	28.893.377.200
Belum ditentukan penggunaannya		299.289.018.789	291.893.458.625
JUMLAH EKUITAS		<u>507.420.191.243</u>	<u>500.513.265.720</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>1.012.885.936.429</u>	<u>837.988.198.930</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
PENJUALAN BERSIH	2e, 2m, 5, 21, 27	1.119.465.752.483	947.591.668.203
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2m, 5, 22	(868.360.774.025)	(715.689.980.216)
LABA KOTOR		<u>251.104.978.458</u>	<u>231.901.687.987</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2m, 23	(54.003.778.330)	(47.245.283.120)
Umum dan administrasi	2m, 24	(38.210.804.156)	(35.111.134.144)
Jumlah Beban Usaha		<u>(92.214.582.486)</u>	<u>(82.356.417.264)</u>
LABA USAHA		<u>158.890.395.972</u>	<u>149.545.270.723</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	2m, 25	1.132.837.856	1.462.228.890
Selisih kurs - bersih	2m, 2n	(6.258.584.830)	(11.506.513.272)
Beban keuangan	2m, 25	(16.477.618.271)	(5.552.694.309)
Lain-lain - bersih	2m, 2o, 15, 26	2.477.296.716	9.068.281.388
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(19.126.068.529)</u>	<u>(6.528.697.303)</u>
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	-	2.100.394.438
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>139.764.327.443</u>	<u>145.116.967.858</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p, 13		
Pajak kini		(30.905.434.200)	(46.302.461.240)
Pajak tangguhan		3.753.120.577	5.658.382.533
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(27.152.313.623)</u>	<u>(40.644.078.707)</u>
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		112.612.013.820	104.472.889.151
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 18	(10.138.075.958)	(6.214.433.815)
LABA BERSIH		<u>102.473.937.862</u>	<u>98.258.455.336</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r, 28	<u>71</u>	<u>68</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	98.258.455.336	98.258.455.336	98.258.455.336
Dana cadangan umum	20	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai final	20	-	-	-	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)
Dividen tunai interim	20	-	-	-	-	-	(57.586.754.400)	(57.586.754.400)	(57.586.754.400)
Saldo 30 September 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.893.377.200	291.893.458.625	320.786.835.825	500.513.265.720
Saldo 31 Desember 2009	143.966.886.000	19.395.349.853	(703.180.321)	-	15.775.559.401	28.893.377.200	290.493.556.827	319.386.934.027	497.821.548.960
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	102.473.937.862	102.473.937.862	102.473.937.862
Dana cadangan umum	20	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai final	20	-	-	-	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)
Dividen tunai interlm	20	-	-	-	-	-	(57.586.754.400)	(57.586.754.400)	(57.586.754.400)
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	-	703.180.321	-	-	-	-	703.180.321
Saldo 30 September 2010	143.966.886.000	19.395.349.853	-	-	15.775.559.401	28.993.377.200	299.289.018.789	328.282.395.989	507.420.191.243

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 September 2010	30 September 2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.149.237.526.475	961.301.816.788
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(957.188.421.306)	(504.993.450.050)
Kas yang dihasilkan dari operasi		192.049.105.169	456.308.366.738
Pembayaran beban keuangan		(17.104.765.365)	(5.858.421.423)
Pembayaran beban usaha		(72.050.307.292)	(75.410.098.426)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(31.478.717.881)	(39.269.327.242)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(585.001.258)	(3.107.160.515)
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain		233.116.551	(4.652.117.605)
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain		753.673.443	(674.427.131)
Pendapatan bunga		1.132.837.856	1.462.228.890
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		1.146.740.290	(9.949.780.573)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		74.096.681.513	318.849.262.713
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(61.955.033.636)	(49.111.199.811)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(18.316.320.227)	(10.825.620.062)
Hasil penjualan aset tetap	9	482.409.091	436.700.000
Hasil pelepasan investasi saham	8	2.012.304.000	-
Peningkatan modal saham pada perusahaan asosiasi	8	(3.872.550.000)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(81.649.190.772)	(59.500.119.873)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	20	(93.578.475.900)	(143.966.886.000)
Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan		(8.775.000.000)	(5.850.000.000)
Penambahan (pembayaran) hutang bank	11	(115.188.597.818)	(84.694.721.257)
Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi	21, 17	237.994.820.940	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		20.452.747.222	(234.511.607.257)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		12.900.237.963	24.837.535.583
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
		8.680.070.248	13.616.224.914
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		21.580.308.211	38.453.760.497

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tanggal 11 November 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham. Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				Sept 2010	Sept 2009	Sept 2010	Sept 2009
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	219	188

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Suryadi	Suryadi
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan	Johan Kurniawan
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Eddy Hartono	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.494 orang dan 1.408 orang (tidak diaudit).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian kepemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan PT International Steel Indonesia (ISI) dari para pemegang saham ISI, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Pada tanggal 12 Januari 2010, sebagaimana diaktakan dengan akta Notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010, pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dan peningkatan modal disetor ISI (Catatan 8) telah disetujui oleh para pemegang saham ISI.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi dari metode ekuitas (*equity method*) menjadi metode biaya perolehan (*cost method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, pengakuan penghasilan hanya sebatas distribusi laba (kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasi setelah tanggal perolehan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditanggungkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditanggungkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi obligasi disajikan sebagai pengurang langsung atas saldo hasil emisi obligasi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 September 2010	30 September 2009
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	8.924,00	9.681,00
Yen Jepang (JP¥) 1	106,77	107,79
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.774,48	6.841,23
Euro Eropa (EUR) 1	12.138,88	14.158,47
Poundsterling Inggris (GBP) 1	14.112,42	15.506,08

o. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindungi-nilai di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut dalam menjalankan manajemen risikonya. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat kewajiban pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen.

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

s. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Kas	545.472.600	791.502.624
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	748.438.337	528.668.545
PT Bank Central Asia Tbk.	544.284.823	364.903.427
PT Bank Mizuho Indonesia	28.888.348	14.886.916

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2010	30 September 2009
<u>Valuta Asing (Catatan 30)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 1.570.317 pada 30 September 2010 dan US\$ 1.858.046 pada 30 September 2009)	14.013.504.624	17.987.743.616
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 562.952 pada 30 September 2010 dan US\$ 1.313.620 pada 30 September 2009)	5.023.781.865	12.717.152.800
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Sin\$ 89.707 pada 30 September 2010 dan Sin\$ 793.429 pada 30 September 2009)	607.716.651	5.428.031.646
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 522.337 pada 30 September 2010 dan JP¥ 5.563.133 pada 30 September 2009)	55.767.705	599.674.036
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 116.641 pada 30 September 2010 dan JP¥ 196.642 pada 30 September 2009)	12.453.258	21.196.887
Jumlah Kas dan Setara Kas	21.580.308.211	38.453.760.497

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	46.282.972.420	22.115.004.379
PT Central Karya Megah Utama	1.111.533.869	409.454.836
PT Mangatur Dharma	755.054.321	3.346.918.503
Jumlah - Hubungan Istimewa	48.149.560.610	25.871.377.718
Pihak ketiga		
Lokal	28.632.443.780	16.329.554.325
Ekspor	171.790.707.700	187.486.463.037
Jumlah - Pihak Ketiga	200.423.151.480	203.816.017.362
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.267.595.961)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	199.155.555.519	203.322.312.323
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	247.305.116.129	229.193.690.041

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

30 September 2010	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	39.970.931.197	US\$ 16.570.382 Sin\$ 916.417 JP¥ 40.657.063	147.874.081.542 6.208.251.551 4.340.779.791	198.394.044.081
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	18.085.580.481	US\$ 963.608 Sin\$ 33.858	8.599.241.629 229.367.973	26.914.190.083
31 - 60 hari	16.539.643.825	US\$ 391.837 Sin\$ 17.426	3.496.757.047 118.055.069	20.154.455.941
61 - 90 hari	2.185.848.887	US\$ 103.560	924.173.098	3.110.021.985
Jumlah	76.782.004.390	US\$ 18.029.387 Sin\$ 967.701 JP¥ 40.657.063	171.790.707.700	248.572.712.090

30 September 2009	Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	38.419.018.653	US\$ 15.327.570 Sin\$ 777.838 JP¥ 28.094.447	148.386.212.959 5.321.363.462 3.028.421.194	195.155.016.268
Lewat jatuh tempo:				
1 - 30 hari	3.582.616.435	US\$ 2.728.967 Sin\$ 79.291	26.419.124.977 542.451.320	30.544.192.732
31 - 60 hari	188.885.675	US\$ 138.784 Sin\$ 47.888	1.343.568.098 327.613.027	1.860.066.800
61 - 90 hari	10.411.280	US\$ 138.159 Sin\$ 114.043	1.337.512.923 780.195.077	2.128.119.280
Jumlah	42.200.932.043	US\$ 18.333.480 Sin\$ 1.019.060 JP¥ 28.094.447	187.486.463.037	229.687.395.080

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Saldo awal periode	1.267.595.961	493.705.039
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	1.267.595.961	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 29e dan 29f) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)	
	30 September 2010	30 September 2009	30 September 2010	30 September 2009
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	46.282.972.420	22.115.004.379	4,57	2,64
PT Central Karya Megah Utama	1.111.533.869	409.454.836	0,11	0,05
PT Mangatur Dharma	755.054.321	3.346.918.503	0,07	0,40
Jumlah	48.149.560.610	25.871.377.718	4,75	3,09

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 September 2010	30 September 2009	30 September 2010	30 September 2009
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	11.822.543.315	5.435.205.974	2,58	1,84
PT Hydraxle Perkasa	9.559.624.667	20.470.350.186	2,09	6,94
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.456.470.899	4.101.564.731	0,54	1,39
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	174.699.377	936.383.321	0,04	0,32
Jumlah	24.013.338.258	30.943.504.212	5,25	10,49

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 September 2010	30 September 2009	30 September 2010	30 September 2009
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	109.901.222.617	84.025.372.548	9,82	8,87
PT Mangatur Dharma	8.405.709.532	10.643.872.087	0,75	1,12
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.703.797.646	2.049.639.484	0,24	0,22
PT Central Karya Megah Utama	2.219.675.993	1.331.299.929	0,20	0,14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	495.962.860	314.439.554	0,04	0,03
Jumlah	123.726.368.648	98.364.623.602	11,05	10,38
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	69.999.566.107	40.445.326.830	9,94	9,90
PT Dinamikajaya Bumipersada	37.743.196.460	25.333.838.789	5,36	6,20
PT Hydraxle Perkasa	34.711.081.352	43.840.793.669	4,93	10,73
PT Central Karya Megah Utama	957.902.903	1.429.078.458	0,14	0,35
PT Kurnia Sinar Semesta	835.519.862	7.403.840.820	0,12	1,81
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	952.137.847	564.810.793	0,13	0,13
Jumlah	145.199.404.531	119.017.689.359	20,62	29,12

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)**

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 September 2010	30 September 2009	30 September 2010	30 September 2009
<i>Beban Sewa</i>				
PT Adrindo Intiperkasa	3.449.277.522	2.838.731.400	67,67	65,99
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.103.952.375	1.196.208.000	21,66	27,80
Jumlah	4.553.229.897	4.034.939.400	89,33	93,79

Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama, PT Kurnia Sinar Semesta dan PT Kurnia Bumiindah Cemerlang, memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Bahan baku dan bahan pembantu	248.279.448.856	113.521.221.546
Barang jadi	74.229.554.241	43.807.891.709
Barang dalam proses	8.962.933.728	7.995.776.692
Jumlah	331.471.936.825	165.324.889.947
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.755.726.021)	(2.331.010.278)
Jumlah Persediaan - Bersih	329.716.210.804	162.993.879.669

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Saldo awal periode	1.755.726.021	2.331.010.278
Perubahan selama periode berjalan penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	1.755.726.021	2.331.010.278

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 9.218.446.711 dan Rp 10.513.279.648.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 September 2010	30 September 2009	30 September 2010	30 September 2009
<u>Metode Ekuitas</u>				
PT International Steel Indonesia (ISI)	-	40%	-	6.487.851.697
<u>Metode Biaya Perolehan</u>				
PT International Steel Indonesia (ISI)	15%	-	7.765.279.941	-
<u>Metode Biaya Perolehan</u>				
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% ^{*)}	5% ^{*)}	214.375.000	214.375.000
Jumlah			7.979.654.941	6.702.226.697
Dikurangi penyisihan penurunan Nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih			7.765.279.941	6.487.851.697

^{*)} Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, yang berdomisili di Karawang. Bagian atas laba bersih ISI adalah sebesar Rp 2.100.394.438, disajikan sebagai akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 September 2009. Pada tanggal 30 September 2010, tidak terdapat Bagian atas laba (rugi) bersih ISI yang dicatat sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi dari metode ekuitas (*equity method*) menjadi metode biaya perolehan (*cost method*).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Nilai tercatat pada awal periode	10.380.613.174	4.387.457.259
Pelepasan investasi saham	(6.487.883.233)	-
Peningkatan investasi saham	3.872.550.000	-
Bagian laba bersih ISI	-	2.100.394.438
Nilai tercatat pada akhir periode	<u>7.765.279.941</u>	<u>6.487.851.697</u>

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan ISI dari para pemegang saham ISI, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada ISI menjadi sebesar 15%. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan ISI sebesar US\$ 2.750.000 (ekuivalen Rp 25.817.000.000) sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada ISI adalah sebesar US\$ 412.500 (ekuivalen Rp 3.872.550.000).

Sehubungan dengan pelepasan investasi ISI pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan menjual kepemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 25% dengan nilai penjualan sebesar US\$ 271.200 (ekuivalen Rp 2.526.770.400) atas biaya perolehan investasi sebesar US\$ 2.442.931 (ekuivalen Rp 23.260.335.464). Atas pelepasan investasi saham tersebut, Perusahaan mengalami kerugian yang telah disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 September 2010. Selisih antara kerugian menurut komersial dan fiskal telah disajikan pada bagian Perpajakan bagian "Beban (manfaat) pajak penghasilan" (Catatan 13b).

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	30 September 2010			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	105.182.908.840	903.778.264	-	106.086.687.104
Mesin dan peralatan	744.724.220.529	56.757.133.532	-	801.481.354.061
Peralatan kantor	19.596.123.815	1.482.123.847	-	21.078.247.662
Kendaraan	29.034.103.574	941.354.359	1.048.909.455	28.926.548.478
Jumlah	<u>948.870.131.078</u>	<u>60.084.390.002</u>	<u>1.048.909.455</u>	<u>1.007.905.611.625</u>

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. ASET TETAP (lanjutan)

30 September 2010				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	529.091.461	10.928.407.281	2.861.659.060	8.595.839.682
Mesin dan peralatan	4.056.045.292	16.435.330.049	13.684.318.771	6.807.056.570
Jumlah	4.585.136.753	27.363.737.330	16.545.977.831	15.402.896.252
Jumlah Nilai Tercatat	953.455.267.831	87.448.127.332	17.594.887.286	1.023.308.507.877
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	37.470.946.296	3.951.858.856	-	41.422.805.152
Mesin dan peralatan	535.694.942.044	47.043.609.933	-	582.738.551.977
Peralatan kantor	15.753.212.592	1.095.158.433	-	16.848.371.025
Kendaraan	23.171.913.510	2.303.348.418	996.886.552	24.478.375.376
Jumlah Akumulasi Penyusutan	612.091.014.442	54.393.975.640	996.886.552	665.488.103.530
Nilai Buku	341.364.253.389			357.820.404.347
30 September 2009				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.332.774.320	-	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	100.846.709.950	2.090.048.890	-	102.936.758.840
Mesin dan peralatan	686.789.419.809	48.919.639.184	-	735.709.058.993
Peralatan kantor	18.695.665.480	707.723.242	-	19.403.388.722
Kendaraan	26.035.587.938	4.210.718.728	1.267.430.365	28.978.876.301
Jumlah	882.700.157.497	55.928.130.044	1.267.430.365	937.360.857.176
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	2.946.893.247	2.539.262.844	2.090.048.890	3.396.107.201
Mesin dan peralatan	10.326.086.037	8.468.739.799	9.792.939.607	9.001.886.229
Jumlah	13.272.979.284	11.008.002.643	11.882.988.497	12.397.993.430
Jumlah Nilai Tercatat	895.973.136.781	66.936.132.687	13.150.418.862	949.758.850.606
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Kepemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	32.307.855.690	3.849.751.762	-	36.157.607.452
Mesin dan peralatan	469.619.001.631	48.166.584.326	-	517.785.585.957
Peralatan kantor	14.301.678.443	1.065.997.790	-	15.367.676.233
Kendaraan	21.249.831.579	2.444.908.827	1.236.542.748	22.458.197.658
Jumlah Akumulasi Penyusutan	537.478.367.343	55.527.242.705	1.236.542.748	591.769.067.300
Nilai Buku	358.494.769.438			357.989.783.306

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, dialokasikan sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Beban pabrikasi	51.046.877.054	52.087.330.868
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.347.098.586	3.439.911.837
Jumlah	54.393.975.640	55.527.242.705

Rincian penjualan aset tetap pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2010	30 September 2009
Nilai tercatat	1.048.909.455	1.267.430.365
Akumulasi penyusutan	(996.886.552)	(1.236.542.748)
Nilai buku	52.022.903	30.887.617
Harga jual	482.409.091	436.700.000
Laba penjualan aset tetap	430.386.188	405.812.383

Laba pelepasan aset tetap tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 26).

Pada tanggal 30 September 2010, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 442 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 51,79% dan 48,94%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu yang berkisar antara 14-30 tahun. Pada tanggal 30 September 2010, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-23 tahun, sedangkan HGB Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 6-27 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pinjaman karyawan	2.414.787.893	3.487.725.641
Uang jaminan	468.002.510	468.002.509
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.882.790.403</u>	<u>3.955.728.150</u>

11. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Rupiah	27.951.860.463	71.562.688.200
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 1.076.840 pada 30 September 2010 dan US\$ 117.456 pada 30 September 2009)	9.609.716.769	1.137.089.503
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 2.000.000)	-	19.362.000.000
Letters of Credit (L/C) impor (US\$ 852.120 dan JP¥ 31.505.018 pada 30 September 2010 dan US\$ 1.137.720 dan JP¥ 19.087.400 pada 30 September 2009)	10.967.974.805	13.071.775.692
Jumlah Hutang Bank	<u>48.529.552.037</u>	<u>105.133.553.395</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986 antara Perusahaan dengan Bank Mandiri yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 7 September 2007 telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri maksimum sebesar Rp 107.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,75% pada 30 September 2010 dan 11% pada 30 September 2009. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 18.083.545.329 dan Rp 66.596.599.880.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2004. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011.

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 25 Januari 2005 antara Anak Perusahaan dengan Bank Mandiri yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Anak Perusahaan pada tanggal 11 September 2008 telah memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2009.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 08 September 2009, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah yang semula fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 10% pada 30 September 2010 dan 11% pada 30 September 2009. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 9.868.315.134 dan Rp 4.966.088.320.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C impor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2004 dan telah diubah pada tanggal 8 September 2009 menjadi maksimum sebesar US\$ 1.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010. Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010, Bank Mandiri menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman L/C impor yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 2.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2010. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Anak Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mandiri untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang tanggal 18 Mei 2005 antara Perusahaan dengan Bank Mizuho yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 25 April 2008 telah memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 6.500.000 yang jatuh tempo pada tanggal 24 April 2009.

Pada tanggal 24 April 2009, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 6.500.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 8.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2010.

Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 8.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2011 dengan tingkat bunga per tahun sebesar *Cost of fund* (COF) ditambah 1,75%.

Berdasarkan Amendment Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C impor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 2.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2010. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui penurunan fasilitas pinjaman L/C impor yang semula fasilitas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 menjadi maksimum sebesar US\$ 3.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2010. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2011.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	11.822.543.315	5.435.205.974
PT Hydraxle Perkasa	9.559.624.667	20.470.350.186
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.456.470.899	4.101.564.731
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	174.699.377	936.383.321
Jumlah - Hubungan Istimewa	<u>24.013.338.258</u>	<u>30.943.504.212</u>
Pihak ketiga		
Impor (Catatan 30)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 4.854.088 pada 30 September 2010 dan US\$ 3.973.436 pada 30 September 2009)	43.317.878.457	38.466.836.260
Dolar Singapura (Sin\$ 328.783 pada 30 September 2010 dan Sin\$ 171.840 pada 30 September 2009)	2.227.332.021	1.175.594.583
Yen Jepang (JP¥ 16.877.222 pada 30 September 2010 dan JP¥ 50.729.493 pada 30 September 2009)	1.801.908.412	5.468.350.212
Poundsterling Inggris (GBP 13.155 pada 30 September 2010 dan GBP 16.156 pada 30 September 2009)	185.653.769	250.515.429
Euro Eropa (EUR 1.514 pada 30 September 2010 dan EUR 12.058 pada 30 September 2009)	18.382.484	170.719.735
	<u>47.551.155.143</u>	<u>45.532.016.219</u>
Lokal		
Rupiah	24.151.375.277	29.533.985.283
Jumlah - Pihak Ketiga	<u>71.702.530.420</u>	<u>75.066.001.502</u>
Jumlah Hutang Usaha	<u>95.715.868.678</u>	<u>106.009.505.714</u>

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai dan Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia.

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	30 September 2010	30 September 2009
Sampai dengan 1 bulan	91.904.623.958	90.286.106.530
> 1 bulan - 3 bulan	3.811.244.720	15.723.399.184
Jumlah	<u>95.715.868.678</u>	<u>106.009.505.714</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	420.981.674	688.796.561
Pasal 23/26	92.003.306	72.656.576
Pasal 4 ayat (2)	-	1.994.928
Pasal 25	1.768.911.497	3.237.032.518
Pasal 29	1.483.788.248	18.331.752.488
Jumlah Hutang Pajak	<u>3.765.684.725</u>	<u>22.332.233.071</u>

Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih	7.411.434.299	9.759.433.086
Pajak Penghasilan Pajak 25	5.245.298.031	-
Jumlah Pajak Dibayar di muka	<u>12.656.732.330</u>	<u>9.759.433.086</u>

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pajak kini		
Perusahaan	18.843.003.200	37.489.724.160
Anak Perusahaan	12.062.431.000	8.812.737.080
	<u>30.905.434.200</u>	<u>46.302.461.240</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(3.056.583.368)	(4.908.227.661)
Anak Perusahaan	(696.537.209)	(750.154.872)
	<u>(3.753.120.577)</u>	<u>(5.658.382.533)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>27.152.313.623</u>	<u>40.644.078.707</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	139.764.327.443	145.116.967.858
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(45.159.480.319)	(28.777.361.591)
Bagian atas rugi (laba) bersih Perusahaan Asosiasi	-	(2.100.394.438)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	94.604.847.124	114.239.211.829
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	3.930.479.147	3.160.095.546
Laba penjualan aset tetap	(101.218.256)	(123.889.033)
Penyusutan dan amortisasi	11.453.655.952	14.493.177.990
Beda tetap		
Rugi Pelepasan Investasi Saham	(16.069.271.909)	-
Kesejahteraan karyawan	364.665.457	216.992.506
Sumbangan dan representasi	909.207.993	1.540.852.338
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(877.348.712)	365.431.654
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	<u>94.215.016.796</u>	<u>133.891.872.830</u>

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	94.215.016.000	133.891.872.000
Anak Perusahaan	48.249.724.000	31.474.061.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan – tarif 20%	18.843.003.200	-
Perusahaan – tarif 28%	-	37.489.724.160
Anak Perusahaan – tarif 25%	12.062.431.000	-
Anak Perusahaan – tarif 28%	-	8.812.737.080
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	<u>30.905.434.200</u>	<u>46.302.461.240</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	18.843.003.200	20.520.363.639
Anak Perusahaan	10.578.642.751	7.450.345.114
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>29.421.645.951</u>	<u>27.970.708.753</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29		
Perusahaan	-	16.969.360.521
Anak Perusahaan	1.483.788.249	1.362.391.966
Jumlah	<u>1.483.788.249</u>	<u>18.331.752.487</u>

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan- bersih	6.148.916.592	6.069.498.086
Penyisihan penurunan nilai persediaan	407.299.189	582.752.570
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	53.593.750
Lain-lain	306.514.341	512.908.277
Jumlah	<u>6.916.323.872</u>	<u>7.218.752.683</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(15.464.858.825)	(19.271.191.995)
Amortisasi	(425.425.102)	(465.293.703)
Lain-lain	(16.208.969)	(17.618.449)
Jumlah	<u>(15.906.492.896)</u>	<u>(19.754.104.147)</u>
Jumlah Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(8.990.169.024)</u>	<u>(12.535.351.464)</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta.

Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbatas", mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek (BAE) pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait. Berdasarkan surat keterangan dari BAE, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas untuk tahun fiskal 2009.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan masih memenuhi kriteria-kriteria untuk memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan sesuai dengan formulir X.H.1-6 dari BAE per 30 September 2010.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif tersebut.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	14.486.176.063	10.065.722.323
Beban penjualan	11.224.510.939	12.828.812.733
Bunga obligasi	5.600.000.000	-
Royalti	1.766.442.479	1.341.522.999
Listrik	1.152.982.870	1.176.347.740
Bunga pinjaman	-	39.934.125
Lain-lain	357.145.467	302.472.821
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	34.587.257.818	25.754.812.741

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan Bank Mandiri yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 11 Juli 2002 memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2003. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011.

Berdasarkan Perjanjian Kontrak Valuta Asing antara Perusahaan dengan Bank Mizuho yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan pada tanggal 26 Agustus 2005 memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan yang jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya sampai ada pembatalan dari salah satu pihak.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	30 September 2010		
	Nilai Nosal		
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
04 Oktober 2010	500.000	4.600.500.000	135.453.100
18 Oktober 2010	500.000	4.547.500.000	71.970.496
18 Oktober 2010	1.000.000	9.180.000.000	228.677.426
29 Oktober 2010	1.000.000	9.153.000.000	185.158.450
04 November 2010	1.000.000	9.083.000.000	106.537.675
12 November 2010	1.000.000	9.086.000.000	97.570.332
16 November 2010	500.000	4.567.500.000	70.103.193
12 Desember 2010	1.000.000	9.177.000.000	142.774.150
	6.500.000	59.394.500.000	1.038.244.822

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

	30 September 2010		
	Nilai Nosional		Nilai Wajar Piutang
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
20 Desember 2010	1.000.000	9.079.000.000	34.734.363
27 Desember 2010	1.000.000	9.168.000.000	112.082.222
29 Desember 2010	1.000.000	9.181.000.000	121.908.047
	3.000.000	27.428.000.000	268.724.632
Jumlah	9.500.000	86.822.500.000	1.306.969.454
	30 September 2009		
	Nilai Nosional		Nilai Wajar Hutang
	Hutang (Dolar AS)	Piutang (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo:			
13 Oktober 2009	2.000.000	20.926.000.000	1.515.699.679
26 Oktober 2009	800.000	8.214.400.000	431.758.181
19 November 2009	1.000.000	10.147.000.000	376.360.679
30 November 2009	500.000	5.165.000.000	268.849.199
	4.300.000	44.452.400.000	2.592.667.738
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo:			
09 Oktober 2009	1.000.000	10.365.000.000	667.437.564
13 November 2009	1.000.000	10.125.000.000	365.250.432
24 November 2009	1.000.000	10.157.000.000	377.342.854
	3.000.000	30.647.000.000	1.410.030.850
Jumlah	7.300.000	75.099.400.000	4.002.698.588

Pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., Jakarta di mana sesuai kontrak, Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 sampai 26 kali untuk masing-masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Jangka waktu rata-rata masing-masing opsi adalah 1 (satu) minggu, dengan tanggal jatuh tempo terakhir tanggal 4 Februari 2009. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat.

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat piutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada akun "Piutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi 30 September 2010 dan 2009.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Pendapatan (beban) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 5.817.798.752 dan Rp 7.655.098.588, disajikan pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 September 2010 dan 2009 (Catatan 26).

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 11% per tahun (2009 : 10,50%)

Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009. Beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 4.319.427.108 dan Rp 3.992.147.630.

17. HUTANG OBLIGASI – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010
Nilai nominal	240.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan:	
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)
Akumulasi amortisasi	105.535.740
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(2.005.179.060)
Jumlah	237.994.820.940
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(79.331.606.980)
Hutang Obligasi Jangka Panjang – Bersih	158.663.213.960

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah total emisi sebesar Rp 240.000.000.000,- (dua ratus empat puluh milyar) dengan jangka waktu terlama 5 tahun sejak tanggal emisi. Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Pada tanggal 9 Juli 2010, Obligasi ini dicatat pada Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

17. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000,- jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000,- jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000,- jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 10,8% per tahun

Emisi ini mendapatkan rating dari Pefindo dengan peringkat idAA⁻ (Double A Minus; Stable Outlook) pada tanggal 27 April 2010. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) mulai tanggal 8 Oktober 2010.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2010, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, yaitu akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan Perubahan terakhir dengan No. 23 tanggal 25 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT CIMB Niaga Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat. Dalam perjanjian perwaliamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat sehubungan dengan, antara lain, (a) mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, (b) memberikan jaminan, (c) menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau hutang baru kecuali untuk kondisi tertentu, (d) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, (e) merger, konsolidasi, dan/atau akuisisi, (f) perubahan bidang usaha, (g) penjualan atau pengalihan aktiva. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

18. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 46.937.035.768 dan Rp 41.686.945.575. Untuk hak pemegang saham minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp 10.138.075.958 dan Rp 6.214.433.815.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2010			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

30 September 2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sebagai berikut:

30 September 2010			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600

30 September 2009			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552%	497.435.300
Suryadi	227.040	0,01577%	22.704.000
<u>Direksi</u>			
Surja Hartono	32.500.000	2,25746%	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908%	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548%	1.980.241.300
Jumlah	87.003.806	6,04331%	8.700.380.600

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2009, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final sebesar Rp 86.380.131.600 atau Rp 60 per saham yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Juni 2009. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2008, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2009.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2009, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 129.570.197.400 atau Rp 90 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 93.578.475.900 atau Rp 65 per saham pada tahun 2009, dan sedangkan sejumlah Rp 35.991.721.500 atau Rp 25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2010. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2009, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2010, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 24 Agustus 2010.

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Ekspor	814.366.448.771	727.064.028.053
Lokal	305.099.303.712	220.527.640.150
Jumlah Penjualan Bersih	1.119.465.752.483	947.591.668.203

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,05% dan 10,38% masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 sebesar Rp 175.226.714.537 dan Rp 176.641.075.027, atau sekitar 15,65% dan 18,64% dari penjualan bersih konsolidasi.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Bahan baku yang digunakan	637.119.692.129	505.626.513.902
Upah buruh langsung (Catatan 16)	105.262.202.159	77.881.317.901
Beban pabrikasi	132.797.763.448	105.171.482.941
Jumlah Beban Produksi	875.179.657.736	688.679.314.744
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	9.245.600.517	7.424.215.207
Akhir periode	(8.962.933.728)	(7.995.776.692)
Jumlah Beban Pokok Produksi	875.462.324.525	688.107.753.259
Persediaan barang jadi		
Awal periode	51.820.812.370	60.295.449.455
Pembelian	15.307.191.371	11.094.669.211
Akhir periode	(74.229.554.241)	(43.807.891.709)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	868.360.774.025	715.689.980.216

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 20,62% dan 29,12%, masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Iklan, komisi dan promosi penjualan	32.313.675.261	31.172.751.971
Pengangkutan	8.800.845.177	5.285.774.584
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.364.209.100	5.028.693.742
Royalti (Catatan 29d)	4.881.938.347	3.585.815.962
Lain-lain	2.643.110.445	2.172.246.861
Jumlah	54.003.778.330	47.245.283.120

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	27.348.413.822	23.753.071.169
Penyusutan (Catatan 9)	3.347.098.586	3.439.911.837
Sewa	1.130.396.945	1.218.768.560
Komunikasi	851.173.332	679.546.249
Asuransi	703.098.844	495.309.935
Perjalanan dinas	700.249.188	730.703.138
Jasa profesional	512.588.401	619.912.530
Beban kantor	486.612.486	697.444.726
Amortisasi biaya ditangguhkan	105.535.740	-
Lain-lain	3.025.636.812	3.476.466.000
Jumlah	38.210.804.156	35.111.134.144

25. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan bunga

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Jasa giro dan lain-lain	1.065.873.472	1.381.878.205
Bunga deposito	66.964.384	80.350.685
Jumlah	1.132.837.856	1.462.228.890

Beban keuangan

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Bunga pinjaman bank	9.296.020.302	3.914.823.578
Bunga obligasi	5.600.000.000	-
Provisi dan administrasi bank	1.581.597.969	1.637.870.731
Jumlah	16.477.618.271	5.552.694.309

26. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2010	30 September 2009
Pendapatan transaksi derivatif – bersih (Catatan 15)	5.817.798.752	7.655.098.588
Rugi pelepasan investasi saham (Catatan 8)	(4.664.293.155)	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	430.386.188	405.812.383
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	893.404.931	1.007.370.417
Jumlah	2.477.296.716	9.068.281.388

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen sebagai berikut:

Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September 2010	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	811.175.436.102	272.212.484.136	36.077.832.245	-	1.119.465.752.483
Jumlah penjualan bersih	811.175.436.102	272.212.484.136	36.077.832.245	-	1.119.465.752.483
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	185.217.621.897	54.425.809.484	11.461.547.077	-	251.104.978.458
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(92.214.582.486)
Laba usaha					158.890.395.972
Beban keuangan					(16.477.618.271)
Lain-lain - bersih					(2.648.450.258)
Bagian laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi					-
Laba sebelum beban pajak penghasilan					139.764.327.443
Beban pajak penghasilan					(27.152.313.623)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					112.612.013.820
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.138.075.958)
Laba bersih					102.473.937.862
Aset segmen					
Persediaan - bersih	215.795.735.669	101.051.957.468	12.868.517.667	-	329.716.210.804
Aset tetap - bersih	254.258.940.312	101.798.491.860	1.762.972.175	-	357.820.404.347
Jumlah aset segmen	470.054.675.981	202.850.449.328	14.631.489.842	-	687.536.615.151

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

<u>30 September 2010</u>	<u>Penyaring</u>	<u>Radiator</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasi</u>
Aset tidak dapat dialokasi					325.349.321.278
Jumlah aset					1.012.885.936.429
Kewajiban tidak dapat dialokasi					457.716.099.762
Jumlah kewajiban					457.716.099.762
Penambahan aset tetap	43.491.638.040	43.759.305.429	197.183.863	-	87.448.127.332
Penyusutan	34.774.974.654	19.160.937.613	458.063.373	-	54.393.975.640
30 September 2009	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	677.017.863.042	249.694.570.932	20.879.234.229	-	947.591.668.203
Jumlah penjualan bersih	677.017.863.042	249.694.570.932	20.879.234.229	-	947.591.668.203
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	148.920.644.412	72.911.747.444	10.069.296.131	-	231.901.687.987
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(82.356.417.264)
Laba usaha					149.545.270.723
Beban keuangan					(5.552.694.309)
Lain-lain - bersih					(976.002.994)
Bagian laba (rugi) bersih Perusahaan Asosiasi					2.100.394.438
Laba sebelum beban pajak penghasilan					145.116.967.858
Beban pajak penghasilan					(40.644.078.707)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					104.472.889.151
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.214.433.815)
Laba bersih					98.258.455.336
Aset segmen					
Persediaan - bersih	100.065.473.180	50.926.638.208	12.001.768.281	-	162.993.879.669
Aset tetap - bersih	274.889.023.426	81.386.169.197	1.714.590.683	-	357.989.783.306
Jumlah aset segmen	374.954.496.606	132.312.807.405	13.716.358.964	-	520.983.662.975
Aset tidak dapat dialokasi					317.004.535.955
Jumlah aset					837.988.198.930
Kewajiban tidak dapat dialokasi					294.914.148.699
Jumlah kewajiban					294.914.148.699
Penambahan aset tetap	37.531.298.134	29.183.598.933	221.235.620	-	66.936.132.687
Penyusutan	38.853.252.484	16.212.413.267	461.576.954	-	55.527.242.705

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Lokal	305.099.303.712	220.527.640.150
Ekspor		
Asia	334.446.603.768	272.345.972.146
Amerika	258.186.372.580	258.605.094.351
Australia	69.529.932.032	62.849.823.934
Eropa dan lain-lain	152.203.540.391	133.263.137.622
Jumlah	<u>1.119.465.752.483</u>	<u>947.591.668.203</u>

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2010</u>	<u>30 September 2009</u>
Jumlah labanya bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan labanya bersih per saham dasar	102.473.937.862	98.258.455.336
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Labanya bersih per saham dasar	<u>71</u>	<u>68</u>

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3%-5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan di muka.
- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, Anak Perusahaan juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara Anak Perusahaan dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 4.881.938.347 dan Rp 3.585.815.962, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 23).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk menyewa ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga tanggal 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2010, sedangkan untuk Anak Perusahaan, perjanjian ini untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung Perusahaan. Perjanjian pertama berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian kedua berlaku sejak tanggal 1 Februari 2010 hingga tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 5).
- g. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

29. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- h. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 September 2010 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 4.923.160 dan Rp 109.048.139.537
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 1.770.958 dan US\$ 10.000.000.

30. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	2.133.269	19.037.286.489
	Sin\$	89.707	607.716.651
	JP¥	638.978	68.220.963
Piutang usaha	US\$	18.029.387	160.894.253.316
	Sin\$	967.701	6.555.674.593
	JP¥	40.657.063	4.340.779.791
Jumlah			191.503.931.803
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	1.928.960	17.214.036.274
	JP¥	31.505.018	3.363.655.300
Hutang usaha	US\$	4.854.088	43.317.878.457
	Sin\$	328.783	2.227.332.021
	JP¥	16.877.222	1.801.908.412
	GBP	13.155	185.653.769
	EUR	1.514	18.382.484
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	559.670	4.994.493.291
	Sin\$	200.793	1.360.270.510
	JP¥	2.455.748	262.189.703
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	9.500.000	84.778.000.000
Jumlah			159.523.800.221
Aset - Bersih			31.980.131.582

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2010
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 30 SEPTEMBER 2009
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

30. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2010 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 8.932; JPY 1 = Rp 109,90; EUR 1 = Rp 12.444; Sin\$ 1 = Rp 6.864; GBP 1 = Rp 14.138.

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tetapi belum efektif antara lain adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)"
- ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak yang mungkin timbul atas penerbitan dan pencabutan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Oktober 2010.